

# THE INFLUENCE OF ACTIVITIES AND SOLVENCY ON THE PROFITABILITY OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE IDX

Arisky Andrinaldo<sup>1</sup>, Yuli Nurhayati<sup>2</sup>, Ade Famalika<sup>3</sup>, Revita Andri Yeni<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Bina Insan

Email : [1arisky.andrinaldo@univbinainsan.ac.id](mailto:1arisky.andrinaldo@univbinainsan.ac.id), [2yuli\\_nurhayati@univbinainsan.ac.id](mailto:2yuli_nurhayati@univbinainsan.ac.id),

[3adefamalika@univbinainsan.ac.id](mailto:3adefamalika@univbinainsan.ac.id), [42001010022@mhs.univbinainsan.ac.id](mailto:42001010022@mhs.univbinainsan.ac.id)

---

## Artikel History:

Artikel masuk: 06/12/2023

Artikel revisi: 12/12/2023

Artikel diterima: 31/01/2024

---

## Keywords:

*Activities, Solvency and Profitability*

---

---

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat aktivitas dan solvabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman tahun 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada bulan April 2021. Teknik sampling yang ditargetkan digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini. Pengujian hipotesis klasik dan analisis linier berganda digunakan untuk analisis data. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas (X1) dan kemampuan membayar (X2) serta variabel terikat keuntungan (Y). Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun tingkat aktivitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun tingkat solvabilitas dapat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. menunjukkan bahwa Di satu sisi hubungan aktivitas dan solvabilitas (secara kolektif) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

---

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the impact of activity levels and solvency on food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The study is a quantitative study using secondary data in the form of financial reports of his 2018-2021 food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange in April 2021. A targeted sampling technique was used to determine the sample for this study. Classical hypothesis testing and multiple linear analysis were used for data analysis. The independent variables used in this study are activity (X1) and ability to pay (X2) and the dependent variable profit (Y). The findings of the study show that while activity level does not have a significant impact on the profitability of food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange, solvency levels can have a significant impact on profitability. indicates that On the one hand, the relationship between activity and solvency (collectively) affects the profitability of companies listed on the Indonesian Stock Exchange.*

---





## PENDAHULUAN

Setiap bisnis memiliki tujuan yang sama yaitu profit atau keuntungan. Industri manufaktur memiliki peran kunci sebagai mesin pembangunan karena industri manufaktur memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lainnya karena kapitalisasi modal yang ditanam sangat tinggi, kemampuan menyerap banyak tenaga kerja dan kemampuan menciptakan nilai tambah dari input atau basis pemrosesan bahan apa pun. Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang dibutuhkan masyarakat dalam jangka panjang.

Salah satu industri tersebut adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman berkembang di Indonesia. Ada perusahaan di industri ini yang ukurannya bervariasi berdasarkan produk yang mereka buat. Perusahaan makanan dan minuman yang berbeda menawarkan produk mereka dalam berbagai bentuk. Karena makanan dan minuman adalah salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap orang (Logo, Hubigelois dan Maqsudi 2023).

Perusahaan adalah elemen bisnis yang memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat, salah satunya yaitu penyedia lapangan pekerjaan dan kebutuhan masyarakat. Pada dasarnya tujuan didirikan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Akan tetapi, reputasi serta image yang baik juga di butuhkan oleh perusahaan, karena jika perusahaan memiliki reputasi yang buruk maka akan berimbas pada keuntungan yang diperoleh perusahaan itu sendiri, begitupun sebaliknya (Dewi and Cahyaningtyas 2020).

Ini merupakan faktor penting dalam menentukan nilai saat ini dari suatu saham atau perusahaan secara keseluruhan. Di sisi lain, untuk pemegang obligasi dan kreditur, informasi pendapatan dapat digunakan untuk tujuan berikut: Tentukan hasil tahunan dan dapatkan pelunasan pokok saat utang jatuh tempo. Calon investor yg berinvestasi pada Bursa Efek Indonesia memerlukan taktik spesifik bersama metode perhitungannya termasuk analisis rasio keuangan (Andrinaldo et al. 2022).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri makanan dan minuman (mamin) sebesar Rp775,1 triliun pada 2021. Nilai tersebut tumbuh 2,54% dibandingkan tahun sebelumnya (year on year/yoy) yang sebesar Rp755,91 triliun. Industri mamin tergolong kebal dari pandemi Covid-19. Pasalnya, industri ini masih mencatatkan pertumbuhan positif pada 2020 dan 2021 atau ketika wabah menyerang. Meski demikian, pertumbuhan industri mamin memang melambat dibandingkan masa normal. Sebelum pandemi Covid-19 melanda, pertumbuhan industri ini selalu di atas 7% (Karnadi 2022).

Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan posisi pemilik perusahaan dan daya saing perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin kuat posisi pemilik perusahaan dan sebaliknya. (Kasmir 2018) Profitabilitas perusahaan tercermin dari *Return On Assets* (ROA). ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dan sebaliknya (Wahyuni and K.H. 2018).

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat Mengevaluasi atau mengevaluasi kinerja melalui penggunaan sumber daya perusahaan kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasinya sehari-hari. Hubungan ini terkenal juga sebagai tingkat kelelahan dana, yaitu. sebagai tokoh kunci yang disertakan dalam evaluasi efisiensi dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (Pratiwi, Yakin, and Hakim 2022).

Solvabilitas atau rasio leverage adalah metrik yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Dengan kata lain, rasio leverage adalah metrik yang digunakan untuk mengukur berapa banyak hutang yang harus dimiliki perusahaan untuk melunasi asetnya. Secara lebih luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang (Hery 2018).

## KAJIAN TEORI

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau laba. Profitabilitas adalah metrik yang dirancang untuk memperhitungkan efisiensi manajemen bisnis, yang digambarkan oleh tingkat keuntungan perusahaan (Novita et al. 2022).

Profitabilitas adalah metrik yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat pendapatan, aset, dan ekuitas tertentu. Selain itu, untuk mencapai hasil keuangan yang baik seperti profitabilitas, perusahaan harus memperhatikan kemampuan perusahaan dalam hal solvabilitas, solvabilitas dan kinerja (Rohendi and Sudradjat 2022).

ROA mengkaji seberapa besar investasi yang diinvestasikan dapat menghasilkan return yang diharapkan dan investasi tersebut sesuai dengan aset yang diinvestasikan atau diinvestasikan perusahaan (Fahmi 2017).

### Rasio Aktivitas

Tingkat aktivitas adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam menggunakan semua sumber daya atau aset perusahaan (aset). Rasio aktivitas adalah jenis rasio yang membandingkan jumlah penjualan dan investasi dari semua aset yang dimilikinya agar fungsi akuntansi berjalan dengan baik (Rohendi and Sudradjat 2022).

Untuk menghitung rasio aktivitas, secara umum ada 4 (empat) yaitu, *Working Capital Turnover*, *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Total Assets Turnover*. Namun rasio yang akan diukur adalah *Working Capital Turnover*.

*Working Capital Turnover* atau Rasio Perputaran Modal Kerja adalah salah satu metrik yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi efisiensi modal kerja perusahaan dalam periode tertentu, yaitu. berapa banyak modal kerja beredar selama periode atau dalam periode perusahaan selama periode tertentu (Kasmir 2019).

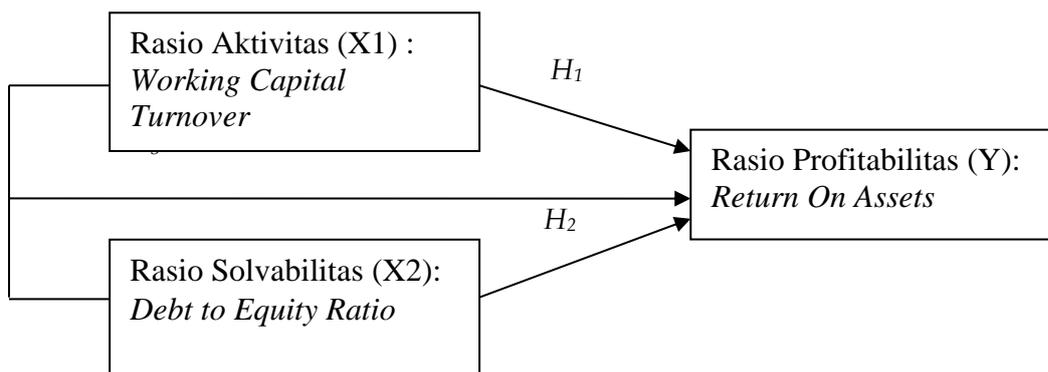
## Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Ass 2020).

Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Rizki 2019).

Rasio solvabilitas yang digunakan *Debt to Equity Ratio* menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang- hutang kepada pihak luar (Hery 2018).

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan kerangka konseptual teoritis yang menyatakan bahwa rasio aktivitas (*Working Capital Turnover*) dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini yang diwakili oleh *Return On Assets* (ROA). Oleh karena itu, kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Hipotesis yang di bentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- H2 : Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- H3 : Rasio Aktivitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

## METODE

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan informasi dari website Bursa Efek Indonesia melalui link (<https://www.idx.co.id/>).

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama lima bulan, dimulai dari bulan April sampai Bulan September 2022.

Populasi adalah suatu bilangan bulat yang terdiri dari objek atau objek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan berdasarkan penelitian yang diteliti dan ditarik kesimpulan darinya (Sugiyono 2019). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 yaitu ada 26 perusahaan manufaktur makanan dan minuman. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018-2021 Per 30 April 2022.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang memproduksi makanan dan minuman cepat saji.

Berdasarkan kriteria yang dibuat, maka sampel yang digunakan sebanyak 12 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dengan cara mengambil laporan keuangan perusahaan subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 per 31 April 2022 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## HASIL

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dimana satu variabel bergantung pada variabel lain (Duli 2019). Dalam penelitian ini analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah *Working Capital Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Berikut hasil dari analisis regresi linear berganda pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.** Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.053	.049		-1.081	.285
	WCT	.001	.001	.094	.734	.467
	DER	.183	.042	.686	4.362	.000

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 WCT + \beta_3 DER + e$$

$$Y = -0.053 + 0.01 + 0.183 + 0.49$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan bahwa:

1.  $\alpha = -0.053$  artinya jika variabel WCT dan DER bernilai nol (0), maka nilai variabel Y (ROA) adalah -0,053.
2.  $\beta_1 = 0.01$  mengartikan bahwa, jika WCT mengalami kenaikan sebesar 1%, sedangkan variabel lainnya dianggap konstan (bernilai 0), maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0.01%.
3.  $\beta_3 = 0,183$  artinya untuk kenaikan DER 1%, dengan konstanta variabel lain (nilai 0) maka nilai ROA adalah 0,183%.

#### Uji Parsial (Uji T)

Uji-t atau uji parsial sering digunakan sebagai ukuran untuk menguji setiap variabel terikat (tergantung) dengan variabel bebas (bebas). Untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) mempunyai arti yang mempengaruhi variabel terikat (Y)

(Sugiyono 2020). Uji-t ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

**Tabel 2.** Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	-.053	.049		-1.081	.285
	WCT	.001	.001	.094	.734	.467
	DER	.183	.042	.686	4.362	.000

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26, 2022

Untuk menguji pengaruh *Working Capital Turnover* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y), maka pengujian hipotesis yang akan diuji secara parsial dengan SPSS adalah sebagai berikut:

H0:  $\beta = 0$ , tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Working Capital Turnover* (X1) dan *debt-to-equity ratio* (X2), secara parsial terhadap *Return On Assets* (Y).

Ha:  $\beta \neq 0$  antara *Working Capital Turnover* (X1) dan *debt-to-equity ratio* (X2) berpengaruh signifikan sebagian terhadap *Return On Assets* (Y).

1) Tentukan probabilitas (signifikansi).

Untuk menentukan signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas hasil/tabel hasil (signifikansi) dengan probabilitas referensi ( $\alpha = 0,05$ ). Jika probabilitas (hasil/tabel hasil) lebih besar dari 0,05 berarti tidak signifikan, sedangkan jika probabilitas (hasil/tabel hasil) lebih kecil dari 0,05 berarti nilainya signifikan

2) Tentukan t-hitung dan t-tabel

Thitung adalah nilai output yang dapat diperoleh dari hasil nilai t atau tabel hasil uji regresi (tabel koefisien), sedangkan t-tabel diketahui dengan melihat t-tabel. Untuk mengetahui nilai t-tabel dapat ditunjukkan pada tabel statistik dengan signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan menghitung nilai *discount factor* (df).

$Df = n-k-1$  ( $n$  = jumlah sampel/pengamatan,  $k$  = jumlah variabel bebas).

$Df = 48-3-2$ , sehingga nilai t-tabel adalah 2,015.

### 3) Pengambilan keputusan

Signifikansi  $> 0,05$  jadi  $H_0$  diterima (tidak signifikan)

Signifikansi  $< 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak (signifikan)

Thitung  $< t$  tabel jadi  $H_0$  diterima (tidak berpengaruh)

Thitung  $> t$  tabel jadi  $H_0$  ditolak (berpengaruh)

Berdasarkan tabel hasil uji parsial pada tabel 2 diatas, dapat diketahui nilai t-hitung pada *Working Capital Turnover* adalah sebesar 0,734 sedangkan nilai t-tabel adalah 2,015. Jadi nilai t-hitung  $0,734 < t$ -tabel 2,015 (diterima). Pada probabilitas (signifikansi) nilai output(hasil) adalah sebesar 0,467 sedangkan nilai  $\alpha = 0,05$ . Jadi nilai signifikansi WCT  $0,467 > 0,05$  (diterima). Artinya WCT tidak signifikan terhadap ROA. Jadi berdasarkan hasil uji parsial diatas dapat diperoleh bahwasannya WCT tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sehingga hipotesis satu ( $H_1$ ) atau WCT tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan tabel hasil uji parsial pada tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa nilai t-hitung pada *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 4,362 sedangkan nilai t-tabel adalah sebesar 2,015. Jadi nilai t-hitung  $4,362 > t$ -tabel 2,015 (ditolak). Pada nilai signifikansi atau hasil output adalah sebesar 0,000 sedangkan nilai  $\alpha = 0,05$ . Jadi nilai signifikansi DER  $0,000 < 0,05$  (ditolak). Artinya DER signifikansi terhadap ROA. Jadi berdasarkan hasil uji parsial diatas dapat diperoleh bahwasannya DER berpengaruh

signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis tiga (H2) atau DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukann untuk mengetahui pengaruh variabel- variabel bebas secara bersama. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan Fhitung dan Ftabel atau nilai profitabilitas Fhitung dengan Ftabel atau dengan melihat nilai signifikannya *p-value* lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$  (5%).

**Tabel 3.** Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.258	3	.086	6.710	.001b
	Residual	.564	44	.013		
	Total	.822	47			

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan uji simultan beberapa langkah di atas, terlihat nilai signifikansi 0,001 dan f-hitung 6,710. Jadi nilai signifikansinya  $0,001 < 0 >$  f-tabel 2,816 (ditolak). Artinya variabel independen (*Working Capital Turnover*, *Debt to Equity Ratio*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) penyelidikan *Working Capital Turnover* (WCT), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama) terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman pada BEI.

#### Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana model mampu menggambarkan fluktuasi variabel dependen (terkait). Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1, nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang diamati terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variabel terikat.(Sugiyono 2018) Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 4.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.560a	.314	.267	.11321

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26, 2022

Dari Tabel 4 di atas terlihat nilai R sebesar 0,560 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang kuat antara *Working Capital Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Untuk uji kepastian R<sup>2</sup> (R-squared) diperoleh hasil sebesar 0,314 (31,4%) yang berarti *Working Capital Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan setelah dilakukan revaluasi, sisanya 100%-31,4% = 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis di atas, pada bagian ini peneliti memaparkan hasil uji hipotesis dalam kaitannya dengan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Hipotesis pertama penelitian ini (H1) menyatakan bahwa rasio aktivitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ( $t\text{-hitung } 0,734 < t\text{-tabel } 2,015$ ) dengan nilai signifikan. 0,467 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa tingkat aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, hal tersebut dikarenakan perusahaan tidak dapat mengoptimalkan penggunaan modal kerja bersih sehingga pendapatan tidak meningkat. optimal sehingga perputaran modal kerja rendah dan menyebabkan perusahaan mengalami kelebihan modal kerja, sehingga perputaran perusahaan menjadi rendah. Karena dalam analisis deskriptif rata-rata WCT berfluktuasi selama tahun laporan karena perbandingan antara penjualan dan modal kerja bersih tidak optimal.

Penelitian ini sejalan dengan (Pratiwi et al. 2022) menyatakan bahwa rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over*) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Sedangkan Hasil penelitian (Putri 2018) menunjukkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*).

Sedangkan pada hasil penelitian (Wahyuni and K.H. 2018) Hasil uji yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil bahwa secara parsial maupun secara simultan seluruh variabel independen (likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas perusahaan). Secara parsial, likuiditas dan aktivitas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hipotesis kedua (H2) Dalam penelitian ini, solvabilitas ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis, dengan hasil t-hitung sebesar 4,362 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,015 (t-hitung 4,362 > t-tabel 2,015) dengan nilai signifikan 0,000 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan penelitian ini, rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI karena

perusahaan mampu mengoptimalkan utang sebagai sumber pembiayaan usahanya sehingga memungkinkan perusahaan menghasilkan pendapatan tambahan melalui leverage, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio solvabilitas maka rasio profitabilitas akan semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah rasio solvabilitas maka rasio profitabilitas akan semakin rendah.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwandi et al. 2019) bahwa pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa solvabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan pada Penelitian (Wahyuni and K.H. 2018), (Nur Amin, Mohammad Arridho, Gunistiyo, Dasuki 2023) tidak sejalan pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa solvabilitas perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hipotesis ketiga (H3) Studi ini menyatakan bahwa secara bersamaan, hubungan antara rasio aktivitas dan solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji-f, dimana nilai f-hitung adalah 6.710. lebih besar dari f-tabel 2,816 ( $f\text{-hitung } 6,710 > f\text{-tabel } 2,816$ ) dengan nilai signifikan 0,001 lebih rendah dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas dan solvabilitas secara bersama-sama (bersamaan) berpengaruh signifikan . perusahaan makanan dan minuman yang menguntungkan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian ini bahwa rasio aktivitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, hal ini menunjukkan bahwa ketika rasio aktivitas dan solvabilitas meningkat secara bersama-sama maka berpengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Di sisi lain, jika tingkat aktivitas dan solvabilitas menurun secara bersamaan, hal ini mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suwandi et al. 2019) yang menyatakan bahwasannya secara simultan menunjukkan hasil variabel likuiditas, solvabilitas dan

aktivitas mempengaruhi profitabilitas secara signifikan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang diteliti oleh (Firdaus F.M & Eni W, 2020) yang mana hasil penelitiannya membuktikan bahwa rasio perputaran modal kerja, rasio cepat dan rasio utang terhadap ekuitas secara bersamaan mempengaruhi rasio pengembalian asset.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa perkiraan tingkat aktivitas *Working Capital Turnover* (WCT) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indonesia yang diukur dengan (ROA). Rasio solvabilitas yang mendekati *debt equity ratio* (DER) sebagian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sebagai pendekatan (ROA) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, kinerja, rasio solvabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor di Bursa Efek Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai mana kemampuan prediksi sebesar 31,4% dari WCT, QR dan DER agar dapat menambahkan variabel *independent* lainnya sebagai *predictor* untuk memprediksi ROA.

## BIBLIOGRAPHY

- Andrinaldo, Arisky, Eri Triharyati, Ade Famalika, And Indrawati Mara Kesuma. 2022. "Analisis Return On Asset , Return On Equity , Dan Net Profit Margin Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." 4(2):429-35. Doi: 10.47065/Ekuitas.V4i2.2393.
- Ass, Syamsul Bakhtiar. 2020. "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Pt. Mayora Indah Tbk ." *Jurnal Brand* 2(2):195-206.
- Dewi, Ika Candra, And Fadilla Cahyaningtyas. 2020. "Determinan Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei." *Jurnal Peta* 7(2):179-89.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. Cetakan Pe. Jakarta: Pt. Gramedia.
- Karnadi, Alif. 2022. "Industri Mamin Tumbuh 2,54% Pada 2021." *Dataindonesia.Id*. Retrieved (<https://Dataindonesia.Id/Sektor-Riil/Detail/Industri-Mamin-Tumbuh-254-Pada-2021>).
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Logo, Hubigelois Dan Maqsudi, Achmad. 2023. "Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Dan Gcg
- <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/dmj>

- Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021." *Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Dan Gcg Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021* 1(2):264-85.
- Novita, Herlina, Rokky Lumban Gaol, Ramahmo Matanari, Monalisa Siahaan, And Delkawati Sarumaha. 2022. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Yang Terdapat Di Bei Periode 2017-2020." *Owner* 6(2):1655-63. Doi: 10.33395/Owner.V6i2.806.
- Nur Amin, Mohammad Arridho, Gunistiyo, Dasuki, Nurul Islamiaty. 2023. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)* 3(1):1-13.
- Pratiwi, Yeyen Fitriana, Ainol Yakin, And Lukmanul Hakim. 2022. "Pengaruh Good Corporate Governance, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas." *Ekomadania* 5(2):87-102.
- Putri, Linzzy Pratami. 2018. "Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Di Indonesia." *Jurnal Seminar Nasional Royal (Senar)* 1(1):465-68.
- Rizki, Melati Sagita. 2019. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling." *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4(1):94-101.
- Rohendi, Hendi, And Sudradjat Sudradjat. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas: Bukti Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 2(1):147-56. Doi: 10.35313/Ialj.V2i1.3592.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Ke-2. Edited By M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd. Alfabeta, Cv.
- Suwandi, Suwandi, Jenny Thalia, Syakina Syakina, Munawarah Munawarah, And Siti Aisyah. 2019. "Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batubara." *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)* 1(3):181-87. Doi: 10.34007/Jehss.V1i3.42.
- Wahyuni, Asri Nur, And Suryakusuma K.H. 2018. "Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Manajemen* 15(1):1-17. Doi: 10.25170/Jm.V15i1.95.
- Negara, A. K., Apriyanti, M. D., Sarra, H. D., & Sari, S. P. (2022). Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 117-134.
- Mikrad, M. (2021). Pengaruh Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity, Likuiditas Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1-17.
- Siregar, I. G., & Hamdani, H. (2020). Determinan Pertumbuhan Laba Dengan Menggunakan Rasio Camel Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 72-89.
- Sanjaya, O., Prasetyo, M. T., Puspitasari, R., & Nooraeni, R. (2022). Konservatisme Akuntansi: Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 135-150.
- Siregar, I. G., & Dewi, S. E. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 116-131.